

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian dalam penyusunan tugas akhir ini adalah di Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang. Terletak pada Jl. Pemuda No. 148 Lt.5 Semarang Telp.3586680, 3513366.

#### **3.2 Sumber Data Dan Jenis Data**

##### **3.2.1 Sumber Data**

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang bersumber langsung dari objek penelitian, yaitu pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang bagian Manajemen Informasi dan Pengembangan Kepegawaian. Misalnya seperti data yang dihasilkan melalui penyebaran kuisisioner dan wawancara dengan para narasumber.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, misalnya data atau dokumentasi perusahaan yang diperoleh melalui kegiatan studi dokumen maupun website Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang, serta jurnal ilmiah sebagai referensi guna memperkuat teori yang ada.

##### **3.2.2 Jenis Data**

1. Data Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data yang diperoleh dari pengolahan hasil kuisisioner yang dinyatakan dalam bentuk angka.

2. Data Kualitataif

Data Kualitatif merupakan data yang diperoleh dari hasil studi dokumen dan wawancara yang dinyatakan dalam bentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka.

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan bagian dari penelitian kualitatif. Adapun sifat dari sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Data tersebut mungkin berasal dari wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan, dan dokumen resmi lainnya (Moeloeng, 1998: 6).

Dalam melakukan penelitian deskriptif kualitatif, peneliti harus bisa mengetahui kedudukannya pada saat melakukan pengumpulan data di lapangan. Kedudukan peneliti dalam penelitian deskriptif kualitatif tidak sama dalam penelitian kuantitatif.

Menurut Moeloeng (2005:9) dalam penelitian kualitatif penulis sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini diarahkan pada latar belakang dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah untuk mendapatkan data dan informasi dengan cara sebagai berikut:

1. Kuisisioner, pengumpulan data dengan kuisisioner ditujukan pada karyawan bidang IT di Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang yang ditujukan untuk memperoleh target pencapaian dan penilaian dari pencapaian yang sudah dilaksanakan.
2. Wawancara merupakan cara mendapatkan informasi secara langsung kepada pengguna, pakar dan pihak pengelola sistem kepegawaian BKD Kota Semarang.
3. Observasi dengan mengamati secara langsung kerja pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang.

### 3.3.1 Tahap 1 - Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian merupakan tahap awal yang penting untuk dilakukan dalam melakukan evaluasi. Tahap ini harus dilakukan secara matang agar kegiatan evaluasi dapat berjalan dengan terarah dan sistematis. Pada penelitian ini, tahap Perencanaan Penelitian dilakukan untuk memperoleh proses-proses domain MEA COBIT 5 yang terpilih sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sebagai ruang lingkup. Tahap ini dilakukan dengan studi pendahuluan yang terdiri dari studi pustaka dan studi kasus. Studi pustaka digunakan untuk dapat memahami teori-teori manajemen dan tata kelola teknologi informasi dan pemahaman tentang *framework* COBIT 5.

Tahap selanjutnya adalah perencanaan penilaian, yang dimana pada tahap ini dilakukan persiapan terhadap proses pengambilan data-data yang menjadi inputan untuk tahap selanjutnya (tahap pengambilan dan penilaian data). Langkah awal dalam perencanaan penilaian adalah melakukan pemetaan atau *mapping* sasaran strategis Badan Kepegawaian daerah Kota Semarang terhadap *goal objectives* COBIT 5 untuk mengetahui kebutuhan yang dibutuhkan oleh sasaran strategis objek. Dari hasil *mapping enterprise goals* terhadap sasaran strategis tersebut, terpilih beberapa *Enterprise Goals* yang kemudian di *mapping* ke *IT-related Goals*. *IT-related Goals* yang terpilih pada pemetaan tersebut, digunakan sebagai inputan proses pemetaan selanjutnya, yaitu pemetaan *IT-related Process domain* MEA.

Hasil dari proses-proses domain yang sesuai dan mendukung digunakan sebagai acuan penyusunan pertanyaan-pertanyaan evaluasi yang tertuang dalam *form assessment*. Daftar pertanyaan *form assessment* disusun berdasarkan standar *base practice* dan *work product output domain* MEA COBIT 5 menurut ISACA 2012[14]

### 3.3.2 Tahap 2 - Penilaian

Tahap penilaian dimulai dengan pemetaan atau mapping sasaran strategis yang berkaitan dengan pengembangan E-Government oleh Badan Kepegawaian Daerah

Kota Semarang terhadap Enterprise Goals pada COBIT 5 yang disusun berdasarkan empat perspektif IT Balanced Scorecard.

### **3.3.3 Tahap 3 – Pengambilan Dan Pengolahan Data**

Setelah diketahui ruang lingkup evaluasi yang didapat dari pemetaan atau mapping IT-related Process domain MEA serta sasaran evaluasi, maka tahap selanjutnya adalah pengambilan dan pengolahan data. Tahap ini dilakukan dengan menyusun form assessment berdasarkan standar Process Assessment Model COBIT 5.

### **3.3.4 Tahap 4 – Pelaporan Penilaian**

Tahap pelaporan penilaian merupakan tahap penulisan dari temuan-temuan evaluasi. Di sini dilakukan penjabaran terhadap temuan-temuan evaluasi, yaitu kondisi manajemen TI saat ini untuk setiap proses domain MEA. Pada tahap ini juga dilakukan analisis *gap*. Analisis *gap* adalah analisis yang dilakukan dengan membandingkan level kapabilitas dengan level target yang ditentukan pada tahap pengambilan dan pengolahan data. Analisis *gap* dilakukan terhadap masing-masing proses domain MEA terpilih. Kemudian dari analisis *gap* tersebut, dapat disusun rekomendasi-rekomendasi pengembangan manajemen monitoring dan evaluasi TI. Setelah laporan disusun, selanjutnya akan diserahkan kepada pihak BKD Semarang sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

### **3.3.5 Tahap 5 – Kesimpulan Dan Saran**

Pada tahap ini peneliti akan merangkum hasil dari penelitian dan memberikan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.

## **3.4 Metode Analisis**

Berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan dengan cara wawancara dan penyebaran kuisioner akan dilakukan beberapa metode analisis yaitu analisis tingkat kapabilitas dan analisis kesenjangan (*gap analysis*).

### 3.4.1 Analisis Tingkat Kapabilitas

Analisis tingkat kapabilitas berdasarkan hasil dari kuesioner tentang tata kelola TI yang berkaitan dengan proses mengawasi, mengevaluasi, menilai kinerja dan kesesuaian dalam pelaksanaan penyediaan layanan *e- government* yang mengacu pada kerangka kerja COBIT 5 MEA01 (*Monitor, Evaluate, and Assess Performance and Conformance*). Responden untuk proses analisis ini adalah para pihak pengelola Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang bagian Manajemen Informasi dan Pengembangan Kepegawaian yang telah dipetakan berdasarkan RACI Chart COBIT 5 MEA01.

Perhitungan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Setiap level memiliki beberapa proses atribut (PA). Dimana disetiap PA didalamnya terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi sesuai standar pemenuhan proses atribut dalam COBIT 5.
2. Setiap kriteria memiliki skor penilaian 1 sampai dengan 4. Skor tersebut merepresentasikan tingkat pencapaian yang dicapai dari masing-masing kriteria.
3. Kemudian dilakukan penjumlahan dari seluruh kuesioner terhadap skor yang dicapai setiap level.
4. Hasil penjumlahan tersebut kemudian dirata-rata.
5. Dari hasil rata-rata dibagi bobot terbesar, kemudiam dikalikan dengan 100%. Dari hasil tersebut didapatkan hasil akhir yang kemudian dapat dikategorikan sesuai aturan: N (*Not Achieved, range 0% sampai 15%*), P (*Partically Achieved, range >15% sampai 15%*), L (*Largely Achieved, range >50% sampai 85%*) dan F (*Fully Achieved, range >85% sampai 100%*)

### **3.4.2 Analisis Kesenjangan**

Analisis kesenjangan (*gap analysis*) dilakukan untuk mencari berapa selisih antara level tingkat kapabilitas yang diperoleh saat ini dengan level tingkat yang diharapkan. Analisis dilakukan dengan melakukan identifikasi perbaikan untuk peningkatan level tingkat kapabilitas berdasarkan proses atribut kerangka kerja COBIT 5.

Hasil analisis ini adalah saran perbaikan untuk tata kelola TI terkait proses mengawasi, mengevaluasi, menilai kinerja dan kesesuaian dalam pelaksanaan penyediaan layanan *e-government* pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang.